

**BAB III**

**KEBUTUHAN DASAR ANAK DI UNIT PELAKSANA TEKNIS  
PERLINDUNGAN DAN PELAYANAN SOSIAL PETIRAHAN ANAK  
KOTA BATU JAWA TIMUR**

**Pembimbing :**

**Dr. JUMAYAR MARBUN, M.Si**  
**IRNIYATI SAMOSIR, S.ST, MPS.Sp**

**Oleh :**

**ADINDA ANNISA ARIFAH PUTRI**  
**19.04.239**



**PROGRAM STUDI PEKERJAAN SOSIAL PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL BANDUNG**

**2023**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan mengukur kebutuhan dasar anak di Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Kota Batu.

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti, pada populasi atau sampel tertentu. Sugiyono juga menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### **3.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **3.2.1. Sumber Data Primer**

Sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya berupa kuisioner atau angket dan wawancara tentang kebutuhan dasar yang berasal dari jawaban anak di Unit Pelaksana Teknis Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Kota Batu.

##### **3.2.2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data yang dikumpulkan secara tidak langsung dan telah ada sebelumnya kemudian sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan dan penelitian berupa profil Unit Pelaksana Teknis Perlindungan dan

Pelayanan Sosial Petirahan Anak Kota Batu, studi dokumetasi berupa foto dan video yang berkaitan dengan kebutuhan dasar anak, jurnal mengenai kebutuhan dasar anak dan literatur terkait penelitian.

### **3.3. Definisi Operasional**

Definisi operasional dibuat dalam penelitian ini untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan dasar anak yang dimaksud dalam penelitian merupakan penilaian anak terhadap pemenuhan kebutuhan dasar yang meliputi aspek fisik, aspek emosi, dan aspek pendidikan.
2. Kebutuhan aspek fisik merupakan penilaian anak terhadap pemenuhan kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal dan pemeriksaan kesehatan.
3. Kebutuhan aspek emosi merupakan penilaian anak terhadap pemenuhan kebutuhan kasih sayang atau hubungan yang erat dan hangat antar orang tua, saudara, guru dan teman. Selain itu, kebutuhan rasa aman serta percaya diri sebagai dasar bagi perkembangan selanjutnya.
4. Kebutuhan aspek pendidikan merupakan penilaian anak terhadap pemenuhan kebutuhan bersosialisasi, proses berpikir dan kemandirian.
5. Perolehan skor dari jawaban responden dapat didapatkan melalui rumus perhitungan berikut :

Skor maksimal = Nilai Tertinggi x Jumlah Item Pernyataan x Jumlah Responden

Skor minimal = Nilai Minimal x Jumlah Item Pernyataan x Jumlah Responden

Banyaknya kelas = 4 (rendah, cenderung rendah, cenderung tinggi, tinggi)

Interval =  $\frac{(\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal})}{\text{Kelas}}$

6. Anak sebagai responden atau subjek penelitian berusia 10 - 11 tahun yang sedang mendapatkan pelayanan di Unit Pelaksana Teknis Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Kota Batu.
7. Unit Pelaksana Teknis Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Kota Batu merupakan lokasi yang dijadikan tempat penelitian.

### **3.4. Populasi**

Populasi dalam penelitian, menurut Sugiyono (20017:80) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

Peneliti mengambil populasi yaitu anak berusia 10 - 11 tahun yang sedang mendapatkan pelayanan di Unit Pelaksana Teknis Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Kota Batu dengan jumlah 50 anak. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau sensus.

### 3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas muka (*face validity*). Soehartono (2021) menyatakan bahwa untuk mencapai validitas tampak, seorang peneliti berusaha agar instrumen atau alat ukurnya secara logis berisi sampel butir dari populasi butir yang diperkirakan mencerminkan konsep yang diukur. Pada uji validitas peneliti telah mengonsultasikan mengenai instrumen yang dibuat dengan dosen pembimbing sebelum disebarkan kepada responden selaku ahli dalam bidang pekerja sosial, sehingga instrumen tersebut dapat mengukur apa yang ingin kita ukur. Selain *face validity*, peneliti juga melakukan ujicoba kuesioner kepada 30 sampel dengan karakteristik yang sama dan dilanjutkan untuk mengetahui hasil validitas alat ukur menggunakan SPSS.

#### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut memberikan hasil yang tetap selama variabel yang diukur tidak berubah. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *cronbach*.

Penggunaan *cronbach* ini dikarenakan instrumen yang akan digunakan terdiri dari beberapa sub pertanyaan. Soehartono (2021) menggunakan rumus Koefisien Alpha sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right)$$

Keterangan :            n = Jumlah butir     $\sum$  = Jumlah

Vi = Varians Butir        Vt = Varians nilai total

*Cronbach* (dalam Soehartono, 2021) menjelaskan bahwa koefisien alpha merupakan rata - rata dari semua koefisien korelasi belah dua yang mungkin dibuat dari satu alat ukur. Balian (dalam Soehartono, 2021) menyatakan bahwa suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila lebih dari satu atau sama dengan 0,70. Berikut adalah hasil uji reliabelitas instrumen :

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,755	44

*Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas*

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa dari hasil pengujian diperoleh alpha ( $\alpha$ ) *Cronbach* senilai 0,755, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk analisa data penelitian lebih lanjut.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian tentang kebutuhan dasar anak di Unit Pelaksana Teknis Perlindungan dan Pelayan Sosial Petirahan Anak Kota Batu yaitu :

#### **3.6.1. Kuesioner/Angket.**

Soehartono (2021) mengatakan angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau respon atau menjawab pertanyaan - pertanyaan yang diberikan. Untuk pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh

anak sebagai responden mengenai kebutuhan dasar anak di Unit Pelaksana Teknis Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Kota Batu.

Peneliti membagikan angket kepada 50 anak sebagai responden yang sedang mendapatkan pelayanan selama 25 hari. Pada bulan Juni anak di Unit Pelaksana Teknis Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak berasal dari Kota Blitar. Angket yang diberikan anak menggunakan adaptasi pernyataan dari *Basic Needs Satisfaction Scale (BNSS)*. Setelah diadaptasi didapatkan 44 pernyataan yang baku dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengumpulan.

Berikut adalah kategori skor dalam skala pengukuran dalam angket :

No.	Skor	Keterangan
1.	4	Sangat Setuju
2.	3	Setuju
3.	2	Tidak Setuju
4.	1	Sangat Tidak Setuju

*Tabel 3. 1 Kategori Penilaian Skala pengukuran*

### **3.6.2. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, data, dokumen, atau jurnal dari penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian ini berkaitan dengan Kebutuhan Dasar Anak di Unit Pelaksana Teknis Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Kota Batu.

### **3.6.3. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yang merupakan observasi yang dilakukan dengan datang ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang berlangsung. Observasi pada penelitian ini terfokus pada kebutuhan dasar anak di Unit Pelaksana Teknis Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Kota Batu.

### **3.7. Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diimplementasikan. Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penjelasan Nazir dalam buku metode penelitian (2014), terdapat langkah-langkah menganalisis data antara lain :

1. *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu dilakukan pengeditan terlebih dahulu. Dalam kata lain, perlu dibaca atau dicek kembali jika ditemukan hal-hal yang salah atau meragukan. Hal yang perlu diperhatikan pada saat pengeditan adalah data yang dimiliki sudah lengkap dan sempurna, jelas tulisannya dan dapat dibaca, data sudah cukup konsisten dan data sudah sesuai.

2. Mengodekan Data



Mengodekan data untuk memudahkan analisis dapat dilakukan dengan memberikan kode pada jawaban. Pemberian kode sangat penting dalam pengolahan data menggunakan komputer. Mengkode jawaban adalah menaruh angka pada tiap jawaban.

### 3. Membuat Tabulasi

Membuat tabulasi merupakan proses mengolah data dengan memasukkan data ke dalam tabel-tabel sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

### 4. Menganalisis Data

Analisis data dalam hal ini yaitu mengumpulkan, membuat suatu urutan, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Dalam analisis data dibagi atas kelompok atau kategori-kategori.

### 5. Penafsiran Data

Penafsiran atau interpretasi merupakan pengertian yang lebih luas tentang penemuan-penemuan. Secara umum, penafsiran merupakan penjelasan terperinci tentang arti sebenarnya dari materi yang dipaparkan. Penafsiran juga berkehendak untuk membangun suatu konsep yang bersifat menjelaskan. Misalnya dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tingkatan kebutuhan dasar di lokasi penelitian.

### 6. Kesimpulan

Kesimpulan dapat juga dikatakan generalisasi. Generalisasi merupakan penarikan kesimpulan umum dari analisis penelitian. Kesimpulan yang dibuat harus berkaitan dengan teori yang mendasari penelitian. Dari situlah

peneliti dapat melihat apakah penelitian yang dilakukan telah mencapai hasil yang diinginkan.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis data kuantitatif adalah menganalisis data secara rinci dalam bentuk angka atau presentase dari jawaban responden atas pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh dari hasil penelitian disusun dalam bentuk skor dan presentase untuk memudahkan membaca dan menganalisis.

Langkah - langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Mengelompokkan data ke dalam kelompok - kelompok yang sama, kemudian data tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan,
2. Memasukan data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel,
3. Data yang dimasukan ke dalam tabel kemudian dianalisis berdasarkan presentase yang dihasilkan oleh responden,
4. Hasil analisis data tersebut selanjutnya ditarik kesimpulan sehingga dapat diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian.

### **3.8. Jadwal Penelitian dan Langkah -Langkah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sengan langkah-langkah penelitian dengan jadwal sebagai berikut :

1. Seleksi judul penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Januari - 3 Februari 2023
2. Bimbingan proposal dilaksanakan setelah judul disetujui pada tanggal 6 - 10 Februari 2023

3. Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 13 - 14 Februari 2023
4. Penyusunan dan pengajuan instrumen kepada dosen pembimbing dilaksanakan pada bulan April
5. Ujicoba instrumen dilakukan pada bulan April 2023
6. Perizinan untuk pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juni 2023
7. Pengumpulan data dan pengolahan data dilaksanakan pada 15 Juni - 26 Juni 2023
8. Penyusunan laporan penelitian dilakukan pada bulan Juni - Juli 2023
9. Ujian Akhir Program Studi (UAPS) dilaksanakan apabila seluruh rangkaian penelitian telah selesai dilakukan yaitu pada bulan Juli.

Jadwal penelitian dimulai dari bulan Januari hingga bulan Juli terlampir sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Seleksi Judul							
2.	Bimbingan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Penyusunan dan Pengajuan Laporan							
5.	Perizinan							
6.	Pengumpulan dan Pengolahan Data							
7.	Penyusunan Laporan Penelitian							
8.	UAPS							

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian Kuantitatif